

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari angket, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.¹ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.²

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap focus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen,

¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 11

² Lexy Moleong, *ibid.*, h. 4

menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di Sekolah Dasar Negeri kecamatan Padang Selatan (obyek penelitian) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan dianalisis dalam berbagai cara. Berdasarkan pernyataan diatas, maka penelitian ini diarahkan pada faktor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan.

B. Sumber Data dan Informan Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

³ Lexy Moleong, *ibid.*, h. 894

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2006), cet. 6, h. 129

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer terdiri dari guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan. Untuk lebih jelasnya guru bidang studi pendidikan agama Islam pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Guru bidang studi PAI yang menjadi Objek Penelitian

No	Asal Sekolah	Nama	Guru PAI	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	SDN 01 Alang Lawas	Mashuri, SAg	1	
2.	SDN 02 Pasa Gadang	Aznideti, S.Pd.I		1
3.	SDN 04 Pasa Gadang	Yulianisah, S.Pd.I		1
4.	SDN 06 Teluk Bayur	Mairal Lisman		1
5.	SDN 08 Alang Lawas	Syafruddin, S.Pd.I	1	
6.	SDN 10 Mata Air	Susi Satri, SPdI		1
7.	SDN 11 Pasa Gadang	Yulifatma, SPdI		1
8.	SDN 13 Seb-Pd Utara	Mustafa, MA	1	
9.	SDN 15 Bel- Pondok	Mirawati, SPdi		1
10.	SDN 16 Seb-P Utara	S. Rahayu, A.Ma		1
11.	SDN 17 Mata Air	Mariamman, A.Ma		1
12.	SDN 18 Alang Lawas	Afrianto, SH	1	
13.	SDN 20 Alang Lawas	Dra. Aisyah Hilal		1
14.	SDN 22 Mata Air	Indra Mulyadi SE	1	
15.	SDN 26 Teluk BAYur	Arwani, A.Ma		1
16.	SDN 28 Rw- Timur	Syowandi, S.PdI	1	
17.	SDN 29 Pebayan	Rismanidar, A.Ma		1
18.	SDN 43Rw- Timur	Drs.Ajri Syofyan	1	
Jumlah			18 Orang	

Dengan demikian terdapat delapan belas orang guru bidang studi pendidikan agama Islam sebagai data primer dalam penelitian ini. Tujuh orang di antaranya berstatus sebagai laki-laki dan sebelas orang perempuan.

Melalui para guru bidang studi pendidikan agama Islam tersebut di atas penulis bermaksud memperoleh informasi.

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman *audio tape*, pengambilan foto, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini yaitu Kepala Sekolah Dasar yang menjadi objek penelitian yang berjumlah delapan belas orang. Untuk lebih jelasnya nama-nama kepala sekolah dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Nama-nama Kepala Sekolah yang Menjadi Objek Penelitian

No	Asal Sekolah	Nama
1	2	3
1	SDN 01 Alang Lawas	Ribosnita, S.Pd
2	SDN 02 Pasa Gadang	Lirdha, S.Pd
3	SDN 04 Pasa Gadang	Sahirman
4	SDN 06 Teluk Bayur	Yelma Lebatri
5	SDN 08 Alang Lawas	Yusnaida
6	SDN 10 Mata Air	Khairani Darwis, S.Pd
7	SDN 11 Pasa Gadang	Dewi Nrferihani
8	SDN 13 Seb-Padang Utara	Nursima, S.Pd

⁵ Lexy Moleong, *op.cit.*, h. 157

Bersambung...

Sambungan tabel 2

9	SDN 15 Belakang Pondok	Salma
10	SDN 16 Seb- Padang Utara	Osmizer Zem, S.Pd
11	SDN 17 Mata Air	Tamzil Rota, S.Pd
12	SDN 18 Alang Lawas	Asni Nelly, A.Md
13	SDN 20 Alang Lawas	Musrsyita, S.Pd
14	SDN 22 Mata Air	Armaini
15	SDN 26 Teluk BAYur	Yulida, S.Pd
16	SDN 28 Rw. Timur	Hj. Nurbaini
17	SDN 29 Pebayan	Sri Hartati
18	SDN 43 Rawang Timur	Ismidar Maizal, S.Pd
	Jumlah	18 orang

Kepala Sekolah sebagai sumber data sekunder dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar kecamatan Padang Selatan.

C. Desain Penelitian

Memilih sebuah desain pada kegiatan penelitian harus disadari bahwa desain tersebut, memiliki konsekuensi yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir. Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.⁶

Menyusun desain dalam penelitian kualitatif, secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.⁷ Desain tersebut sewaktu-waktu bisa berubah karena terjadi interaksi antara peneliti dengan kenyataan, hal ini tidak dapat diramalkan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). h. 51

⁷ Lexy Moleong., *op.cit.*, h. 13

sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini peneliti menyusun desain terlebih dahulu untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

Dalam menyusun desain penelitian ada serangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah yang akan diteliti. Langkah-langkah yang akan dilakukan harus serasi dan saling mendukung dan serasi antara satu dengan yang lain.⁸ Adapun langkah-langkah penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi, memilih dan perumusan masalah.

Peneliti melakukan pengamatan sepintas untuk mengidentifikasi masalah terjadi di Sekolah Dasar kecamatan Padang Selatan. Setelah identifikasi masalah dilakukan peneliti memilih masalah yang paling menonjol dalam sekolah tersebut. Peneliti menemukan masalah terkait dengan factor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dari permasalahan yang terjadi peneliti kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti. Hal ini penting dengan tujuan untuk membatasi masalah penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menelaah teori kepustakaan

Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi yang akan dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyusunan landasan teori peneliti menggunakan berbagai sumber-sumber buku untuk

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2003), h. 11-12

dijadikan referensi yang kemudian akan ditelaah, dibanding-bandingkan lalu diambil kesimpulan teoritis.

3. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari data primer yaitu; kepala sekolah, dan guru sedangkan data sekunder, misalnya laporan atau dokumen-dokumen sekolah. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan cara *interview* (wawancara) dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden penelitian.⁹

Peneliti mengumpulkan data dengan dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen misalnya laporan, catatan khusus dan dokumen lainnya.¹⁰

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan angket (*kuesioner*) yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data. Angket ini disebarakan kepada responden penelitian.¹¹

4. Menyajikan data

Setelah data terkumpul penulis melakukan menyajikan data alur penting yang kedua dalam analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data penulis dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh. Penyajian

⁹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia) 2002, h. 85

¹⁰ Iqbal Hasan, *ibid.*, h. 87

¹¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara) 2002, h. 76

yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk *teks naratif*¹² yaitu, menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar kecamatan Padang Selatan.

5. Menganalisis dan menginterpretasikan data.

Penulis menganalisis data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, mulai dari data primer dan juga data sekunder serta dokumen-dokumen tertulis lainnya. Analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*), data yang diperoleh sejak awal penelitian peneliti analisis, diberi penjelasan secara sintesis yang selanjutnya disimpulkan sebagai pedoman penelitian. Analisis data digunakan peneliti terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Setelah data dianalisis peneliti menjelaskan secara terinci tentang arti sebenarnya data yang telah dianalisis. Hal ini bertujuan untuk memberikan interpretasi data yang lebih luas dari data penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ini adalah:

1. Mengumpulkan data melalui angket,
2. Mengolah data melalui tahap editing mengenai lengkapnya pengisian dan keterbacaan tulisan,

¹² Miles, Matthew B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan: Tjejep RR (Jakarta: UI Press, 1992)., h. 17

3. *Coditing*, yaitu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut aspeknya masing-masing,
4. *Tally*, yaitu; menghitung jumlah pilihan kategori atau alternative yang ditentukan responden,
5. *Tabulasi*, yaitu data yang sudah dihitung, dimasukkan kedalam tabel,
6. Analisis isi data, yaitu menganalisa presentase dan menginterpretasi data yang ada dalam tabel.

Interpretasei data dibuat dengan pengolahan kuantitatif berdasarkan presentase pada frekuensi yang terdapat pada tabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Data-data yang telah ditemukan frekuensinya dan presentasenya, kemudian dianalisa dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

100% = seluruhnya

51%-99% = sebagian besar atau pada umumnya
(ketika presentase dekat ke 51% dikatakan sebagian besar, ketika dekat ke 99% dikatakan pada umumnya)

50% = separoh

1%-49% = sebagian kecil

0% = tidak ada

Data-data yang diperoleh melalui wawancara, sebagai data sekunder, penulis tempatkan dan interpretasikan pada bagian akhir dari pengolahan dan penganalisaan data-data yang diperoleh melalui angket.

6. Membuat generalisasi dan kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan interpretasi, selanjutnya penulis membuat generalisasi dari penemuannya berdasarkan batasan-batasan penelitian yang ada, serta membuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Padang Selatan terhadap guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Semua kegiatan mulai dari pengurusan kelengkapan administrasi pada lembaga yang terkait sampai pengumpulan data yang diperlukan, dilaksanakan pada tahun pelajaran semester ganjil 2012/2013.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan,

peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.¹³ Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mendata guru bidang studi pendidikan agama Islam yang ada di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan.

Penulis mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu sekolah dasar negeri di kecamatan Padang Selatan. Selain itu, metode observasi juga bisa digunakan untuk mengamati kondisi sekolah dan sarana prasarana sekolah.

2. Metode Wawancara/Interview

Metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).¹⁴ Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini. Misalnya dengan melakukan wawancara dengan informan, sebagai berikut :

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.133

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, h. 186

b. Wawancara dengan Guru Agama

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari: Berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan.¹⁵ Sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru dan sebagainya. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepst, legenda dan sebagainya.¹⁶ Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan cara, sebagai berikut :

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya
- b. *Check List*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Dalam hal ini penulis tinggal memberi tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.¹⁷ Dalam penelitian ini dokumen yang penulis butuhkan adalah data guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan secara lengkap. Data yang dihasilkan penulis tersebut diharapkan mampu menjawab pertanyaan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, h. 216

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, h. 231

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *ibid.*, h. 158-159

tentang factor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Untuk membuktikan *validitas* data yang diperoleh, peneliti meneliti kembali dengan mengambil data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar *validitas* yang tinggi.

Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian di perlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”¹⁸ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan), yaitu dalam mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap

¹⁸ Lexy Moleong, *op.cit.*, h. 172

berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan.

2. *Triangulasi*, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber data dengan cara “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif,”¹⁹ sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri kecamatan Padang Selatan, dengan wawancara oleh beberapa informan atau responden.
3. Pengecekan anggota (*Member check*) yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan

¹⁹ Lexi Moleong, *ibid.*, h. 330

beberapa orang peserta pengujian aktif. Peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.²⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Memilih lapangan

Mengurus perizinan, baik secara formal (ke pihak sekolah)

Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan obyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Mengadakan observasi langsung ke sekolah dasar di kecamatan Padang Selatan dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data.

Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses

pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

Mengumpulkan data

3. Tahap Penyelesaian

Adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini penulis menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

²⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2005). h. 82

kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

Menyusun kerangka laporan hasil penelitian

Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di dewan penguji

Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh sejak awal penelitian penulis analisis, diberi penjelasan secara sintesis yang selanjutnya disimpulkan sebagai pedoman penelitian. Analisis data dalam suatu penelitaian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Moleong, analisis data kualitatif adalah “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”²¹

²¹ Lexy Moleong, *ibid.*, h. 148

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.²² Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai kinerja guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar kecamatan Padang Selatan.

Secara terperinci, proses analisis data dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.²³ Kegiatan ini dilakukan untuk pengkategorian dan pengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dicari datanya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian ini dilaksanakan, mulai dari awal mulai dari awal mengadakan penelitian sampai akhir dalam bentuk laporan lengkap tersusun.
2. Penyajian data, alur penting yang kedua dalam analisis adalah penyajian data. Dengan melihat penyajian data penulis dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus

²² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 244

²³ Miles, Matthew B. *op.cit.*, h.16

dilakukan untuk menganalisis data yang adalah bentuk *teks naratif*²⁴ yaitu, menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang kinerja guru bantu dan guru pegawai negeri sipil bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah dasar kecamatan Padang Selatan.

3. Menarik kesimpulan/*Verifikasi*, kegiatan analisis data pada tahap terakhir adalah menarik kesimpulan/*verifikasi* yaitu meninjau ulang catatan lapangan dengan seksama melalui pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kebenarannya dan kecocokannya yang merupakan *validitasnya*.²⁵

²⁴ Miles, Matthew B, *ibid.*, h. 17

²⁵ Miles, Matthew B, *ibid.*, h. 19